



# FILSAFAT manusia I

M. Sastrapratedja, SJ

PUSAT KAJIAN  
FILSAFAT dan PANCASILA  
Jakarta  
2010

# **FILSAFAT MANUSIA**



M. Sastrapratedja, SJ

PUSAT KAJIAN  
FILSAFAT dan PANCASILA

Jakarta

2010

## PENGANTAR

---

Catatan ini untuk membantu mahasiswa mempelajari Filsafat Manusia. Bahan kuliah ini disusun berdasarkan beberapa sumber. Sumber utama antara lain:

1. Joseph Gevaert, *Il problema dell'uomo. Introduzione all'antropologia filosofico*, Torino-Leumann: ELLE CI, 1973. (Bab V, VI, VIII, IX, X, XV)
2. Howard P. Kainz, *The Philosophy of Man. A New Introduction to some Perennial Issue*, Alabama: University of Alabama Press, 1981. (Bab II)
3. John Macquarrie, *In Search of Humanity. A Theological and Philosophical Approach*, London: SCM Press, 1982. (Bab VII)
4. Battista Mondin, *Philosophical Anthropology. Man: An Impossible Project*, Bangalore: Theological Publications in India, 1985. (Bab XIV)

Sumber kedua yang kami pakai:

1. Brian Jacobs, ed., *Essays on Kant's Anthropology*, Cambridge : Cambridge University Press, 2003.
2. J.-Y. Jolif, *Comprendre L'homme I, Introduction à une anthropologie philosophique*, Paris: Les Editions du Cerf, 1967.
3. Abraham J. Heschel, *Who is Man?*, Stanford: Stanford University Press, 1965.
4. J. Moltmann, *Man. Christian Anthropology in the Conflicts of the Present*, London: SPCK, 1971.
5. M. Heidegger, *Being and Time*, Oxford: Basil Blackwell, 1967.

Bagaimana menggunakan catatan ini? Pertama, mahasiswa harus membaca catatan ini dengan saksama. Kemudian mencoba menjawab pertanyaan yang telah disusun pada awal catatan ini. Mahasiswa harus memahami apa tujuan uraian dalam setiap Bab. Dosen tidak hanya akan menerangkan setiap Bab, tetapi juga menambahkan penjelasan lebih lanjut dari setiap Bab. Penjelasan itu supaya diintegrasikan dengan uraian pada setiap Bab. Di samping itu, mahasiswa wajib membaca buku, Louis Leahy, *Human Being. A Philosophical Approach*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Jakarta, 1 Februari 2010

M. Sastrapratedja, SJ



## SKEMA FILSAFAT MANUSIA

---

- I. PENGANTAR: APAKAH FILSAFAT MANUSIA ITU?
- II. Mencari kekhasan manusia
- III. MANUSIA SEBAGAI ADA-DALAM-DUNIA
- IV. EVOLUSI
- V. ANTARSUBJEKTIVITAS
- VI. MANUSIA SEBAGAI EKSISTENSI BERTUBUH
- VII. TRANSENDENSI
- VIII. MANUSIA SEBAGAI ROH
- IX. PENGETAHUAN MANUSIA
- X. KEBEBASAN
- XI. KESEJARAHAN
- XII. ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
- XIII. DIMENSI ANTROPOLOGIS PEKERJAAN
- XIV. MANUSIA SEBAGAI PRIBADI / PERSONA
- XV. KEMATIAN DAN HARAPAN

# DAFTAR ISI FILSAFAT MANUSIA

---

**D**aftar Isi ini memberikan garis besar isi kuliah satuan acara perkuliahan. Untuk membantu anda mempelajari teks diktat ini, cobalah untuk membuat uraian ringkas setiap bab dan sub-bab.

## **BAB I    PENGANTAR: APAKAH FILSAFAT           MANUSIA ITU ..... 1**

*Tujuan Bab ini adalah memahami apakah filsafat itu dan apakah filsafat manusia itu?*

1. Apakah Filsafat itu? Cobalah memberikan paling sedikit dua pengertian filsafat.
2. Apakah arti filsafat, kalau dirujuk pada etimologinya.
3. Bagaimanakah asal-usul nama Filsafat Manusia?
4. Terangkanlah perbedaan antara "common sense", "ilmu pengetahuan", "agama" dan "filsafat"!
5. Bagaimanakah metode penalaran dalam Filsafat Manusia?

6. Apakah yang menjadi objek refleksi Filsafat Manusia. Apa bedanya dengan ilmu lain?
7. Bagaimana munculnya pertanyaan mengenai manusia? Apa titik tolak Filsafat Manusia?
8. Mengapa masalah "manusia" menjadi masalah sentral baik dalam filsafat, maupun dalam praksis?
9. Apakah anda pernah dalam pengalaman anda muncul suatu pertanyaan yang bersangkutan paut dengan pertanyaan mengenai manusia?
10. Ada dua corak Filsafat Manusia. Bagaimana hal itu diterangkan?

## BAB II Mencari Kekhasan Manusia ..... 12

*Tujuan Bab ini adalah memahami apakah yang khas pada manusia, kalau dibandingkan dengan hewan? Dengan menjawab pertanyaan ini, sebagian pertanyaan mengenai apakah manusia itu juga dapat terjawab.*

1. Ada beberapa pendapat mengenai perbedaan antara hewan dan manusia, terangkan!
2. Terangkanlah bagaimana refleksi diri merupakan ciri khas dan fundamental yang membedakan manusia dan hewan.
3. Apakah dalam diri manusia ada "naluri" atau "insting" sebagaimana terdapat dalam hewan?
4. Perbedaan manusia dan hewan dapat disoroti juga dari perspektif antropobiologi. Dari perspektif ini ada ciri-ciri khas dari manusia yang muncul.

5. Salah satu ciri yang dibawa oleh manusia adalah adanya insting atau naluri agresivitas, yang berakar dalam kehidupan psikis dan biologis manusia. Terangkanlah!
6. Bagaimanakah agresivitas manusia itu kalau dipandang dari sudut pandang psikoanalitik?
7. Karena kita mempelajari "filsafat manusia", maka timbul pertanyaan "apakah makna agresivitas" secara filosofis?
8. Buatlah skema mengenai agresivitas dari berbagai sudut pandang!
9. Apa yang dimaksud dengan pernyataan: "hominisasi agresivitas harus disertai dengan humanisasi agresivitas"?

### BAB III MANUSIA SEBAGAI "ADA-DI-DUNIA" ..... 40

*Kalau pada Bab II dibahas mengenai ciri khas manusia dibandingkan dengan hewan, maka dalam bab berikut diuraikan pandangan Martin Heidegger, yang melihat manusia tidak berangkat dari mencari perbedaannya dengan hewan, tetapi dengan mengaitkannya dengan "Ada". Heidegger memandang bahwa mencari kekhasan manusia dengan membedakannya dengan hewan itu tidak tepat.*

1. Pengantar: keberatan terhadap pendekatan manusia dengan membedakannya dengan hewan. Terangkanlah!
2. Terangkanlah bagaimana kritik M. Heidegger terhadap filsafat manusia yang berdasarkan "humanisme"!
3. Tunjukkanlah bahwa kritik Heidegger itu ada kaitannya dengan kritiknya terhadap metafisika!
4. Lalu bagaimana Heidegger memandang manusia? Uraikanlah secara ringkas pandangan Heidegger dalam bukunya "Being and Time"!



## BAB IV EVOLUSI

52

*Dalam Bab IV ini dibicarakan mengenai perkembangan alam semesta (evolusi). Teori Charles Darwin tentu sangat penting untuk dikaji, karena telah membawa perubahan besar dalam pandangan tentang manusia. Hal itu tidak dibicarakan dalam bab ini secara tertulis. Yang dikemukakan hanyalah salah satu pandangan mengenai evolusi, yaitu pandangan Teilhard de Chardin.*

1. Apakah yang dimaksud dengan evolusi?
2. Apakah prinsip-prinsip evolusi?
3. Apa yang bisa diterangkan oleh teori evolusi dan apa yang tidak?
4. Seberapa jauh teori evolusi mempengaruhi pandangan mengenai manusia?
5. Bagaimanakah pendekatan Teilhard de Chardin?
6. Bagaimana pandangan Teilhard mengenai kosmos?
7. Bagaimana tahap-tahap evolusi?
8. Bagaimana Teilhard menerangkan munculnya kesadaran?
9. Bagaimana Teilhard melihat masa depan manusia dan seluruh semesta?

## BAB V ANTARSUBJEKTIVITAS

59

*Manusia tidak hidup sendirian, tetapi ia hidup bersama orang lain. Oleh karena itu sosialitas manusia merupakan dimensi fundamental manusia. Bagaimana para filsuf memandang hubungan antar manusia ini?*

1. Dalam sejarah filsafat kita kenal adanya aliran idealisme. Bagaimana dalam perkembangannya idealisme ini "menghilangkan ego".
2. Hal yang sama terjadi dalam empirisme.
3. Bagaimanakah Martin Buber melihat hubungan antar manusia?
4. Pandangan yang khas mengenai hubungan antar manusia dikemukakan oleh E. Levinas. Bagaimanakah "yang lain" diterangkan dari judul buku Levinas "Totality and Infinity"?
5. Martin Heidegger melihat bahwa keberadaan manusia adalah *Mitsein* (ada bersama). Kapan hubungan antar manusia dapat menentukan eksistensi yang otentik dan tidak otentik?
6. J. Paul Sartre melihat hubungan antar manusia adalah hubungan Subjek-Objek. Apa pengandaian metafisiknya?
7. Sebaliknya Gabriel Marcel, sebagaimana Martin Buber, melihat hubungan fundamental antar manusia adalah hubungan "Aku-Anda". Bagaimanakah ciri-ciri hubungan antarsubjektif menurut Marcel? Bagaimana hubungan I-Thou mengarah kepada hubungan I-Absolute Thou? Apakah menurut pandangan anda pendapat Gabriel Marcel mengenai hubungan antarsubjektif realistik?
8. Dalam hubungan antar manusia peran bahasa menjadi sangat penting. Mengapa?
9. Bagaimanakah bentuk-bentuk fundamental hubungan antar manusia?

**BAB VI MANUSIA SEBAGAI EKSISTENSI  
BERTUBUH** .....

79

*Ada dua pendekatan yang ditempuh dalam membahas "dimensi jasmani"/dimensi tubuh manusia. Yang pertama adalah pengamatan secara sosiologis-antropologis mengenai tubuh manusia. Yang kedua pendekatan fenomenologis-metafisik mengenai tubuh.*

1. Terangkanlah bahwa masalah tubuh itu sangat penting dalam kehidupan pribadi, sosial dan politik!
2. Terangkanlah teori naturalis mengenai tubuh!
3. Terangkanlah tubuh yang dikonstruksikan: pendekatan Michel Foucault, Erving Goffman, Judith Butler!
4. Bagaimana anda menerangkan tubuh sebagai Modal Fisik dan Kultural menurut teori Pierre Bourdieu!
5. Bagaimanakah interpretasi tubuh sepanjang sejarah filsafat?
6. Bagaimana diterangkan bahwa manusia merupakan "suatu kesatuan"?
7. Apa maksudnya: tubuh sebagai "tubuh yang dihayati" dan "tubuh sebagai badan wadag"?
8. Apakah manusia itu "identik" dengan tubuhnya? Terangkanlah argumentasi anda!
9. Apa yang dimaksud kalau kita berkata "jiwa" dan "tubuh"?
10. Apa saja makna manusia dari tubuh secara fenomenologis?
  - tubuh sebagai kancah ekspresi,
  - tubuh sebagai kehadiran,
  - tubuh sebagai bahasa,
  - tubuh sebagai "prinsip" instrumentalitas,
  - tubuh sebagai keterbatasan.

**BAB VII TRANSENDENSI** ..... 102

*Dari awal pembicaraan kita sampai ke bab ini, kita melihat ada kemampuan-kemampuan manusia yang khas, yang disebut kemampuan "transenden" manusia. Transendensi ini ditafsirkan secara berbeda-beda.*

1. Apakah arti istilah "transendensi"?
2. Bagaimana Jaman Pencerahan mengembangkan gagasan mengenai transendensi manusia?
3. Bagaimana F. Nietzsche melihat transendensi manusia?
4. Bagaimana J.-P. Sartre mengartikan transendensi manusia?
5. Dalam filsafat Gabriel Marcel, bagaimana transendensi diartikan?
6. Apakah dalam filsafat Karl Marx ada pengertian transendensi?
7. Bagaimana aliran neothomisme mengartikan transendensi?
8. Kesimpulan apa yang bisa kita tarik dari uraian mengenai transendensi?

**BAB VIII MANUSIA SEBAGAI ROH** ..... 113

*Kalau pada Bab VI kita menyoroti manusia sebagai "eksistensi bertubuh", pada bab ini kita ingin menekankan dimensi lain dari manusia yaitu dimensi "rohaniah". Pemahaman apa saja yang terimplikasi di dalam pengertian ini?*

1. Roh dapat dipandang sebagai yang "immaterial". Bagaimana keterangannya?
2. Roh dapat pula dipandang sebagai "roh yang mengobjektif". Pengaruh filsafat siapa?

3. Roh dipandang juga sebagai "persona". Dimensi-dimensi apa yang terkait dalam pemahaman ini?
4. Kapan manusia sebagai "roh" paling menjadi nyata?

**BAB IX PENGETAHUAN MANUSIA** ..... 119

*Dalam bab ini akan disoroti bagaimana aspek-aspek pengetahuan manusia. Seperti kita lihat, pengetahuan adalah salah satu ciri esensial manusia.*

1. Dalam pengetahuan manusia terdapat kesatuan dua dimensi: intelektual dan sensitif. Bagaimana dijelaskan?
2. Pengetahuan manusia selalu terkait dengan bahasa dan praksis. Apa artinya?
3. Apa hubungan pengetahuan dan kebenaran?
4. Apa yang dimaksud dengan pengetahuan sebagai "lumen naturale"?

**BAB X KEBEBASAN** ..... 127

*Bab ini membahas mengenai kebebasan manusia dan dimensi-dimensinya. Yang paling penting diketahui ialah apa yang menjadi dasar kalau kita mengatakan bahwa manusia itu memiliki kebebasan? Apakah ada kebebasan mutlak? Apa maknanya kalau kita mengatakan kebebasan manusia adalah kebebasan-dalam-situasi?*

1. Sejarah perkembangan masalah kebebasan: inti permasalahan kebebasan berbeda-beda dari satu jaman ke jaman lainnya. Coba jelaskanlah!



2. Dalam dunia Timur ada pula permasalahan kebebasan. Tunjukkan!
3. Kalau kita menggunakan kata "kebebasan" apa yang kita maksud, karena ada bermacam-macam jenis kebebasan?
4. Apa dasar kebebasan eksistensiil (kebebasan kehendak, free will)?
5. Ada tiga macam kebebasan yang saling berkaitan. Terangkanlah!
6. Bagaimanakah diterangkan masalah kebebasan dan determinisme alam?
7. Bagaimana peran berbagai dorongan dalam diri manusia, terutama dorongan yang tak disadari?
8. Bagaimana psikonalisa melihat kebebasan?
9. Apa hubungan kebebasan dan kreativitas?

## **BAB XI KESEJARAHAN** ..... 141

*Bagian ini membahas dimensi historis manusia. Uraian dibagi dua, bagian pertama membahas perkembangan kesadaran historis dalam budaya Yunani, Yahudi/Kristen dan masyarakat dewasa ini. Bagian Kedua, membahas aspek-aspek dari manusia yang menjadikannya "makhluk historis".*

### *Bagian Pertama:*

Cobalah menjelaskan pokok-pokok berikut:

1. Konsepsi waktu dalam budaya Yunani
2. Konsepsi waktu/sejarah dalam pandangan Yahudi
3. Visi Kristiani
4. Pengaruh sekularisasi dalam pandangan sejarah

5. Bagaimana orientasi kehidupan pada teknologi memudahkan kesadaran sejarah?
6. Pandangan marxis: dari pandangan historisitas kepada kohistorisitas
7. Dari kondisi ko-historis kepada kondisi a-historis

*Bagian Kedua:*

Cobalah menjelaskan pengertian berikut:

1. Arti istilah "sejarah" dan "kesejarahan"
2. Beberapa pandangan
3. Komponen kesejarahan
  - roh-yang menjelma
  - temporalitas
  - sosialitas
  - kebebasan

## **BAB XII ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI ..... 149**

*Dalam bab ini dibicarakan secara singkat beberapa butir pemikiran mengenai kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dari perspektif filsafat manusia.*

1. Proses perkembangan manusia dan alam semesta bergerak dari hominisasi ke humanisasi: apa maksudnya?
2. Terangkanlah tiga kepentingan manusia dan kaitannya dengan tiga corak ilmu pengetahuan!
3. Apakah kaitan antara ilmu pengetahuan dan teknologi?
4. Coba terangkanlah hakekat ilmu pengetahuan dan teknologi menurut Martin Heidegger!

5. Bagaimanakah pemecahan yang ditawarkan Heidegger agar kita tidak terkekang oleh teknologi?

### BAB XIII DIMENSI ANTROPOLOGIS

#### DARI PEKERJAAN ..... 159

*Dalam bab ini kita akan mempelajari makna pekerjaan, terutama dari Karl Marx. Ada pandangan lain, tetapi tidak diuraikan disini.*

1. Apa hakekat pekerjaan menurut filsafat manusia?
2. Bagaimana Karl Marx memandang makna pekerjaan?
3. Apa yang dimaksud dengan alienasi dan bagaimana jalannya?
4. Apa kelemahan konsepsi Marx mengenai pekerjaan?
5. Ambiguitas pekerjaan: mengapa demikian?

### BAB XIV MANUSIA SEBAGAI PRIBADI/PERSONA ..... 171

*Konsep manusia sebagai "Pribadi" atau "Persona" merangkum keseluruhan dimensi manusia. Konsep itu juga mencerminkan martabat manusia.*

1. Terangkanlah asal usul istilah "persona": Boethius, Thomas Aquinas. Kita lihat bagaimana Thomas memberikan pengertian yang komprehensif tentang arti "persona".
2. Ada beberapa konsep mengenai persona dengan tekanan yang berbeda: kebebasan, anti totalitarian, individualitas, anti positivisme, gerakan personalisme. Terangkanlah!
3. Apa makna dari human dignity/martabat manusia?

**BAB XV KEMATIAN DAN HARAPAN** ..... 177

*Bab terakhir ini membahas beberapa pandangan mengenai kematian dan nilai edukatif kematian bagi yang masih hidup.*

Terangkanlah pokok berikut:

1. Pandangan Martin Heidegger
2. Pandangan J.-P. Sartre
3. Pandangan Albert Camus
4. Pandangan Marxisme
5. Hubungan masalah kematian dan keabadian jiwa
6. Manusia hidup dalam kesadaran akan kematian. Apa nilai edukatif dari kematian?
7. Apakah kematian merupakan kata terakhir?
8. Bacalah dengan saksama Bab I-XV dan tunjukkanlah bahwa dalam setiap Bab muncul dua dimensi fundamental manusia: rohani dan jasmani.